

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan audit operasional yang dilaksanakan oleh PT "X" telah memadai, hal ini dapat dilihat dari:
 - a. Keberadaan auditor internal yang merupakan pelaksana fungsi audit operasional di mana kedudukannya terpisah atau independen dari departemen atau unit yang diauditnya, tidak bergabung atau berada di bawah departemen tertentu dalam struktur organisasi, tidak memiliki hubungan kekerabatan dengan salah satu staf atau kepala bagian dari bagian yang diaudit dan memiliki keleluasaan dalam melaksanakan tugasnya.
 - b. Audit operasional dilaksanakan oleh auditor yang kompeten, memiliki latar belakang pendidikan formal yang sesuai dengan tugasnya yaitu memiliki pendidikan terakhir S1 Akuntansi dan dilakukan oleh orang yang cukup terlatih dan berpengalaman.
 - c. Audit operasional yang dilaksanakan oleh PT "X" didukung oleh program audit yang baik dan didukung oleh tahap-tahap audit operasional yang terdiri dari tahap audit pendahuluan, tahap audit mendalam dan tahap pelaporan.
 - d. Adanya struktur organisasi dan uraian tugas tertulis yang telah disusun dengan baik sehingga wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam organisasi menjadi jelas.

2. Penjualan untuk periode tahun 2010 dan 2011 telah dilaksanakan dengan efektif oleh PT "X", hal ini dapat dilihat dari:
 - a. Data penjualan yang berhasil penulis kumpulkan selama dua periode yaitu tahun 2010 dan 2011. Dari data penjualan tahun 2010 dan 2011 dapat disimpulkan bahwa tercapainya target penjualan baik dari jumlah unit maupun nilai dalam rupiah. Untuk tahun 2010 tingkat efektivitas penjualan adalah sebesar 3,02 % (dalam mtr) dan 3,16% (dalam rupiah), sedangkan pada tahun 2011 tingkat efektivitas penjualan adalah sebesar 2,12% (dalam unit) dan 2,31% (dalam rupiah) di atas anggaran penjualan yang telah ditetapkan.
 - b. Biaya penjualan yang lebih rendah dari anggaran biaya penjualan yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk tahun 2010 biaya penjualan lebih rendah 4% jika dibandingkan dengan anggaran biaya penjualan, sedangkan pada tahun 2011 realisasi biaya penjualan lebih rendah 5,47% jika dibandingkan dengan anggaran biayanya.
3. Audit operasional berperan dalam menunjang efektivitas penjualan pada PT "X", hal ini dapat dilihat dari:
 - a. Pelaksanaan aktivitas penjualan selalu berpedoman pada kebijakan, sistem dan prosedur penjualan yang telah diterapkan.
 - b. Temuan-temuan pada saat pelaksanaan audit telah dilaporkan dengan disertai saran dan rekomendasi perbaikan, telah ditindaklanjuti oleh pihak manajemen perusahaan dalam meningkatkan efektivitas penjualan.
 - c. Hasil analisis statistik dari kuesioner yang disebar ke bagian-bagian yang terkait dengan aktivitas penjualan sebesar 51,90% responden memberikan jawaban bahwa audit operasional berperan dalam menunjang efektivitas penjualan pada PT "X".

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyampaikan saran untuk membantu perusahaan dalam meningkatkan efektivitas penjualan yaitu:

- a. Sebaiknya kebijakan mengenai selisih (kurang) persentase pencapaian anggaran penjualan sebesar 3%-5% dituangkan dalam surat keputusan secara tertulis dan bukan berupa kebijakan lisan.
- b. Sebaiknya ditentukan bahwa kepala audit operasional tidak (dirangkap oleh kepala audit internal karena perangkapan fungsi tersebut bisa menimbulkan kelemahan independensi audit operasional.
- c. Sebaiknya perusahaan membuat kontrak pembelian bahan baku benang untuk jangka waktu 4 sampai dengan 6 bulan periode yang akan datang untuk mengantisipasi kemungkinan kenaikan harga benang yang mempunyai pengaruh kuat terhadap harga jual kain tenun produksi perusahaan.
- d. Sebaiknya struktur organisasi bagian auditor internal yang memuat semua fungsi audit internal menurut penulis dibagi menjadi : Audit keuangan, Audit Operasional, Audit kepatuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin A. And James K. Loebbecke, 2008, *Auditing: An Integrated Approach*, Eleventh edition, New Jersey, Prantice Hall International, Inc.
- Komaruddin, 1994, *Ensklopedia Manajemen*, Edisi Kedua, Jakarta, Bima Aksara.
- Boynton, Raymond N. Johnson and Walter G. Kell, 2003, *Modern Auditing*, 7th edition, New York: John Willey and Sons, Inc.
- Sawyer, Lawrence B 2005, *Internal Auditing*, 5th edition, New York: Brussels
- Mulyadi 2010, *Auditing*, Edisi keenam, Salemba Empat, Humanika, Medika.
- Tugiman, Hiro, 2002, , *Laporan Audit Internal Sebaiknya Ditandatangani Auditor Bersertifikat*, Bandung
- Tungal, Amin Widjaja, 2008, *Audit Manajemen Kontemporer*, Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Kell, dkk, 2006, *Modern Auditing: Assurance Services and The Integrity of Financial Reporting*, New York.
- Widjayanto, Nugroho, 2001, *Pemeriksaan Operasional Perusahaan*, Edisi satu, Jakarta, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Winardi, 2003, *Strategi Perusahaan*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta,
- Simamora, Henry 2004, *Manajemen Pemasaran Internasional*, Salemba Empat, Jakarta

IBK, Bayangkara 2008, *Audit Manajemen*, Jakarta:

Ghozali, Imam 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate*, Semarang: Lembaga Penerbitan Universitas Diponegoro

Sugiono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Pustaka Setia, Bandung

Nugroho, Bhuono Agung, 2005, *Strategi jitu memilih Metode Statistik*, Andi, Yogyakarta

Marom, Cahiril, 2002, *Sistem Akuntansi Perusahaan Dagang*, Grasindo, Jakarta

Cushing, Barry E, 2008, *Accounting Information System and Business Organizations*, New Jersey